

## **Pembuatan Paket Wisata Sebagai Inovasi Promosi Pariwisata di Desa Sawan**

**Luh Putu Triyanti Ariestiana Dewi<sup>1</sup>, I Gede Putra Nugraha<sup>2</sup>, Luh Henny Andayani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen FE UNDIKSHA ;<sup>2</sup> Jurusan Manajemen FE UNDIKSHA; <sup>3</sup> Jurusan Manajemen FE UNDIKSHA  
Email: [ldewi@undiksha.ac.id](mailto:ldewi@undiksha.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Tourism is one of the key sectors supporting the economy in Indonesia. Based on the Decree of the Regent of Buleleng No: 430/405/Hk/2017 on Tourism Villages, Sawan Village has been designated as a Tourism Village in Buleleng Regency. The aims of this study to identify the innovations that can be offered to help promote Sawan Tourism Village and the role of stakeholders in promoting Sawan Tourism Village. Method of the research in Sawan Village is in the form of training, specifically focused on training in the creation of Tour Packages to market tourism in Sawan Village. The result of the study is the core activity is carried out in two stages: training and assistance in the development of tour packages based on the tourism potential of Sawan Village. One of the innovations that can be implemented to promote a tourism village is by creating tour packages. Tourism stakeholders already understand their role in helping to promote their tourism village.*

**Keywords:** *tourism, tour package, innovation*

### **ABSTRAK**

Pariwisata adalah salah satu sektor utama yang mendukung perekonomian di Indonesia. Berdasarkan Keputusan Bupati Buleleng No: 430/405/Hk/2017 tentang Desa Wisata, Desa Sawan telah ditetapkan sebagai Desa Wisata di Kabupaten Buleleng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi inovasi-inovasi yang dapat ditawarkan guna membantu mempromosikan Desa Wisata Sawan serta peran para pemangku kepentingan dalam mempromosikan Desa Wisata Sawan. Metode penelitian di Desa Sawan berbentuk pelatihan, yang secara khusus difokuskan pada pelatihan pembuatan Paket Wisata untuk memasarkan pariwisata di Desa Sawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan inti dilakukan dalam dua tahap, yaitu pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan paket wisata yang didasarkan pada potensi wisata yang dimiliki Desa Sawan. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan untuk mempromosikan desa wisata adalah dengan membuat paket wisata. Para pemangku kepentingan pariwisata juga telah memahami peran mereka dalam membantu mempromosikan desa wisata mereka.

**Kata kunci:** *pariwisata, paket wisata, inovasi*

### **PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dalam mendukung perekonomian di Indonesia. Indonesia memiliki potensi yang besar di bidang pariwisata karena potensi alam dan budaya yang begitu kaya (Suwarso, 2021). Salah satu program yang dikenalkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yakni Membangun Indonesia dari Desa Wisata. Hal ini tentu mendukung pengenalan pariwisata yang ada di Indonesia bukan hanya melalui destinasi wisatanya namun juga atraksi desa wisata, paket wisata, serta pemberdayaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Desa Wisata.

Indonesia memiliki sebaran Desa Wisata pada setiap provinsi yang ada. Melalui *website* Jejaring Desa Wisata (Jadesta) sesuai dengan Peta Sebarannya tertulis sejumlah 164 Desa Wisata yang ada di Provinsi Bali dan tersebar di seluruh kabupaten yang ada di Bali. Kabupaten Buleleng memiliki 81 Desa Wisata dari jumlah 5.905 yang tersebar di seluruh Indonesia. Sesuai dengan Keputusan Bupati Buleleng Nomor: 430/405/Hk/2017 Tentang Desa Wisata Kabupaten Buleleng, Desa Sawan menjadi salah satu desa yang ditetapkan sebagai Desa Wisata di Kabupaten Buleleng. Sebagai salah satu Desa Wisata, Desa Sawan tentu sudah memenuhi

kriteria yang ditetapkan untuk dinobatkan menjadi Desa Wisata.

Kepopuleran Desa Sawan ini juga melirik para wisatawan untuk datang berkunjung ke Desa Sawan, terlebih Desa Sawan sudah terdaftar sebagai Desa Wisata yang sudah memiliki Daya Tarik, Amenitas, Digital, Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia serta Resiliensi. Sesuai dengan visi Desa Wisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yakni Indonesia Sebagai Negara Tujuan Pariwisata Berkelas Dunia, Berdaya Saing, Berkelanjutan dan Mampu Mendorong Pembangunan Daerah dan Kesejahteraan Rakyat, maka Desa Sawan sebagai salah satu Desa Wisata yang memiliki potensi wisata yang baik hendaknya juga mampu menunjukkan kepada dunia akan keberadaan dan eksistensinya.

Hal ini tentu saja memerlukan strategi untuk memperkenalkan potensi wisata Desa Sawan agar lebih banyak dikenal oleh wisatawan. Kotler, dkk (2014) menyatakan bahwa promosi pariwisata merupakan bagian penting dari bauran pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan keputusan wisatawan untuk mengunjungi destinasi tertentu. Promosi pariwisata tidak hanya mencakup iklan, tetapi juga pemasaran langsung, promosi penjualan, hubungan masyarakat, dan pemasaran digital. Strategi yang ditawarkan pada pengabdian ini yakni inovasi pemasaran pariwisata di Desa Sawan dengan pembuatan Paket Wisata agar potensi wisata di Desa Sawan dikenal dengan lebih baik serta terpetakan dengan jelas.

Perumusan masalah pengabdian yakni belum adanya inovasi yang dapat ditawarkan untuk membantu mempromosikan Desa Wisata Sawan dan belum diketahuinya peran *stakeholder* dalam mempromosikan Desa Wisata Sawan.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui inovasi yang dapat ditawarkan untuk membantu mempromosikan Desa Wisata Sawan dan peran *stakeholder* dalam mempromosikan Desa Wisata Sawan.

## **METODE**

Metode yang dipilih pada kegiatan PkM di Desa Sawan yakni dalam bentuk pelatihan dan dikhususkan pada pelatihan pembuatan Paket Wisata untuk memasarkan pariwisata di Desa Sawan. Metode kegiatan ini terdiri dari beberapa langkah yang memfokuskan kepada pemberian pelatihan dan pendampingan dalam membuat paket wisata. Sumber Daya Manusia yang terjun di bidang pariwisata akan diberikan pelatihan oleh narasumber yang selanjutnya saat proses pembuatan paket wisata akan didampingi langsung oleh narasumber sehingga tetap dalam arah dan tujuan pembuatan paket wisata di Desa Sawan.

Menurut Dessler (2013), terdapat lima langkah dalam proses pelatihan antara lain:

1. Menganalisis kebutuhan pelatihan. Pada tahap ini kebutuhan pelatihan yang disepakati yakni Pembuatan Paket Wisata berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Desa pada saat observasi awal ke Desa Sawan serta mempertimbangkan hasil diskusi pada PkM tahun sebelumnya.
2. Merancang keseluruhan program pelatihan.
3. Mengembangkan, menyusun dan membuat materi pelatihan. Memberikan pendampingan dalam penyusunan materi pelatihan
4. Mengimplementasikan atau menerapkan program pelatihan.
5. Menilai atau mengevaluasi efektivitas materi.

Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat tahap persiapan, yaitu melakukan *survey* dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan mempersiapkan materi dan alat peraga untuk digunakan pada pelatihan. Dilanjutkan dengan tahap

pelaksanaan yang terdiri dari dua tahapan yakni pelatihan dan pendampingan. Pada tahap pelaksanaan pelatihan kegiatan dimulai dengan penyampaian materi oleh narasumber serta melakukan pelatihan sesuai dengan

materi. Kegiatan selanjutnya yakni pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan peserta pelatihan dengan tujuan mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan awal pada pengabdian ini yakni dengan melakukan observasi langsung ke desa wisata untuk mengetahui kondisi nyata di Desa Wisata Sawan. Observasi awal dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan Bapak Kepala Desa Sawan I Nyoman Wira pada tanggal 18 April 2024 bertempat di Kantor Perbekel Desa Sawan. Melalui wawancara yang sudah dilakukan bersama dengan Bapak Nyoman Wira selaku Kepala Desa Sawan, ditemukan beberapa hal yakni bahwasannya Desa Sawan memiliki potensi wisata yang luar biasa seperti wisata alam, *home industry* pande besi dan Bendungan yang tentunya memiliki peluang untuk menarik wisatawan datang berwisata ke Desa Sawan. Selain itu, *stakeholder* yakni Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sawan juga sudah terbentuk dan berada di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BumDesa) Sawan. Sehingga kolaborasi yang baik ini sudah mendukung pengembangan pariwisata di Desa Sawan. Atas hasil yang sudah didapatkan dari pengabdian sebelumnya, sumber daya manusia yang sudah mendapatkan bekal pelatihan pelayanan prima ini ternyata perlu mengembangkan inovasi untuk lebih memperkenalkan Desa Wisata Sawan kepada wisatawan. Bapak Kepala Desa Sawan menyadari bahwasannya tamu yang berkunjung ke Desa Wisata Sawan perlu diberikan informasi lebih terkait dengan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Sawan sebelum mereka datang berkunjung. Berdasarkan temuan penulis melalui wawancara yang dilakukan maka terdapat ide untuk melaksanakan Pengabdian

Kepada Masyarakat di Desa Sawan dengan memberikan pelatihan Pembuatan Paket Wisata sebagai Inovasi Promosi Pariwisata di Desa Sawan.

Kegiatan inti dilakukan dengan dua tahapan yakni pelatihan dan pendampingan pembuatan paket wisata berdasarkan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Sawan. Kegiatan pertama berlokasi di Balai Serba Guna Desa Sawan yang terbagi menjadi dua paruh yakni pagi dan siang. Peserta sejumlah dua puluh orang mengikuti pelatihan yang sudah ditentukan sebelumnya sesuai kebutuhan dengan berdiskusi bersama Kepala Desa Sawan dan Ketua Pokdarwis Desa Sawan. Dipilihnya dua puluh orang berdasarkan pembagian dari masing-masing kepentingan yang terdiri dari perwakilan Pokdarwis, BumDesa, Perangkat Desa dan masing-masing banjar dinas yang ada di Desa Sawan. Kegiatan dimulai dari pukul 08.30 hingga berakhir pada pukul 15.30. Sesi pertama merupakan paruh pagi yang diisi dengan materi oleh pemateri sesuai dengan topik pelatihan yang berlangsung selama dua jam. Dilanjutkan dengan diskusi dan persiapan pelatihan selama satu jam. Kegiatan selanjutnya yakni pada paruh siang dengan difokuskan pada pelatihan pembuatan paket wisata yang berlangsung selama tiga jam. Selama pelatihan pembuatan paket wisata, peserta mengikutinya secara antusias dengan menggunakan gawai dan *laptop* pribadi. Terdapat kendala pada saat pelaksanaan pelatihan yang mana masih terdapat banyak peserta yang masih awam dalam penggunaan aplikasi *canva* serta dalam pengoperasiannya. Namun, kendala ini disiasati dengan memberikan waktu yang lebih panjang kepada peserta pelatihan untuk dapat mengaplikasikan pembuatan paket wisata.

Kegiatan selanjutnya merupakan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan peserta pelatihan dengan tujuan mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan pelatihan. Melihat kendala yang ditemui selama melaksanakan pelatihan, maka pendampingan ini sangat diperlukan. Kegiatan diawali dengan berdiskusi bersama Kepala Desa Sawan dan Ketua Pokdarwis yang turut serta dalam pelatihan serta mengontrol peserta pelatihan dalam pembuatan paket wisata. Diskusi ini dilakukan untuk menentukan tindak lanjut pembuatan paket wisata serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, bersama dengan Kepala Desa Sawan dan Ketua Pokdarwis bertemu langsung dengan para peserta untuk menunjukkan hasil karya produk paket wisatanya serta mengevaluasi kendala lainnya yang ditemukan oleh peserta selama mengikuti proses pelatihan pembuatan paket wisata. Setelah dilakukannya evaluasi terhadap kendala yakni tidak mudahnya peserta dalam meng'eksplorasi *template* yang digunakan pada aplikasi *canva*. Pengabdian bersama dengan tim memiliki inisiasi untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari empat orang dan dipandu langsung oleh tim pengabdian untuk membuat paket wisata. Selain membuat paket wisata, peserta juga dipandu dalam pembuatan *Instagram* pribadi guna melakukan promosi terhadap paket wisata yang sudah dibuatnya. Dari dua puluh orang peserta, hanya 40% yang memiliki sosial media *Instagram*. Sehingga pada saat pendampingan seluruh peserta dipandu untuk membuat sosial media tersebut. Pendampingan berlangsung selama tiga jam.



Gambar 1. Pendampingan Pembuatan Paket Wisata



Gambar 2. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Paket Wisata

Berdasarkan hasil pengabdian dengan melaksanakan dua tahap kegiatan yakni pelatihan dan pendampingan maka didapatkan dua hasil yakni:

1. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan untuk mempromosikan desa wisata adalah dengan membuat paket wisata sehingga potensi wisata yang dimiliki desa sangat jelas dan dapat membedakannya dengan desa wisata lainnya. Hal ini sudah ditunjukkan dengan adanya peserta dengan total 20 orang sudah dapat membuat paket wisata sesuai dengan kreatifitasnya masing-masing menggunakan aplikasi *canva*.
2. *Stakeholder* pariwisata sudah mengetahui perannya dalam membantu mempromosikan desa wisatanya masing-masing dengan

berkontribusi langsung dalam kegiatan promosi tersebut salah satunya dengan menggunakan media digital sosial media. Pada saat pendampingan peserta sudah dibekali dengan membuat salah satu sosial media populer yakni *Instagram*. Peserta sudah memiliki sosial media *Instagram* masing-masing untuk mempromosikan

Paket Wisata Desa Sawan yang sudah mereka buat. Serta, sudah terbuatnya sosial media *Instagram Official* Desa Wisata Sawan yang dikelola langsung oleh Ketua Pokdarwis.

## **SIMPULAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan *stakeholder* pariwisata yang memerlukan suatu inovasi promosi guna meningkatkan tingkat kunjungan serta wisatawan mengenal potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Sawan. Pengabdian ini mendapatkan hasil bahwa sejumlah 20 orang peserta yang mengikuti pelatihan mampu membuat paket wisata melalui aplikasi *canva* serta memahami perannya sebagai *stakeholder* yang harus memiliki peran dalam mempromosikan potensi desa yang ada salah satunya promosi paket wisata melalui media sosial *Instagram*.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Dessler.2013.Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resources Jilid 2. Prenhalindo: Jakarta.

Keputusan Bupati Buleleng Nomor: 430/405/Hk/2017 Tentang Desa Wisata Kabupaten Buleleng Kotler P, Bowen J, Makens J. Marketing for hospitality and tourism. 6th ed. Boston: Pearson; 2014.

Kotler P, Bowen J, Makens J. Marketing for hospitality and tourism. 6th ed. Boston: Pearson; 2014.

Suwarso, W.A.,2021. Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema, Volume 3, No. 2, Maret 2021, hlm 146-156.

Website Resmi Desa Sawan (<http://sawan-buleleng.desa.id/index.php/first>)

Website Resmi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/adwi2024>)